

# Pengaruh Manajemen Laba dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)

Siti Sa'adah Nurul Jannah <sup>a,1</sup>, Daryanto Hesti Wibowo <sup>b,2</sup>

<sup>a,b</sup>Fakultas Ilmu sosial dan Manajemen, Program Studi Ilmu Akuntansi Bisnis  
Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen STIAMI, Jakarta, Indonesia

<sup>1</sup> [ssnurul6698@gmail.com](mailto:ssnurul6698@gmail.com) \*

\* corresponding author

## ARTICLE INFO

### Keywords;

*earnings management, capital structure, firm's Value, DAit, DER, PBV*

## ABSTRACT

*The aim of this study is to determine the effect earnings management and capital structure on firm's Value. The type of this Eksplanasi Research and used the secondary data which were obtained by the documentation tehnik, this study observed Asurance Companies. listed in Indonesia Stock Exchange period of 2015-2019, the sampel was obtained by purposive sampling method. The analysi data used inthis study was data panel regresssion analysis. The result of this analysis states that earnings managemen and capital structure effec firm's Value simultaneously. Partially, variabel that no effect the firm's Value are earnings management and capital structure.*

## PENDAHULUAN

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan jasa keuangan dari penghimpunan dana dalam bentuk premi, Premi yang dibebankan Perusahaan asuransi (perorangan atau perusahaan) dari masyarakat belum tentu mampu menjaga kesehatan keuangan perusahaan dalam kewajibannya menanggung risiko. Pendapatan premi yang diperoleh perusahaan harus di putar dalam berbagai bentuk otorisasi investasi yang menguntungkan, contohnya melalui penerbitan sekuritas dalam bentuk saham di pasar modal, Sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, memperoleh lebih banyak modal, dan memperluas skala pengoperasian Perusahaan dan menanggung risiko polis sendiri sehingga dapat bersaing dengan perusahaan asuransi lainnya.

Perusahaan akan berupaya meningkatkan nilai perusahaan melalui harga saham yang tinggi, harga saham akan meningkat apabila banyak investor yang berminat membeli atau menyimpan saham tersebut. Sebaliknya harga saham akan mengalami penurunan apabila banyak investor yang melepas atau menjual sahamnya (Wahid dan Pusparini, 2020). Nilai perusahaan tentu dijadikan ukuran di masa depan oleh perusahaan untuk melihat seberapa berhasilnya manajemen perusahaan dalam menggambarkan persepsi investor terhadap sebuah perusahaan, Menurut Sri Hermuningsih (2013) menyatakan bahwa kekayaan pemegang saham dan perusahaan di persentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (Financing) dan manajemen Asset, oleh kerana itu setiap perusahaan berusaha memakmurkan para pemegang sahamnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa Price Book Value dari 10 Perusahaan Asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019, 9 diantaranya mengalami Fluktuasi yang cenderung mengalami penurunan. Penurunan nilai perusahaan tersebut menggambarkan menurunnya keuntungan yang didapatkan para pemilik modal, sehingga semakin menurunnya kemakmuran para pemilik modal atau pemegang saham sekaligus menurunnya citra perusahaan di mata investor.

Manajemen laba dapat dipandang sebagai sebuah estimasi laba agar terhindar dari reaksi negatif para investor, serta dapat digunakan untuk melindungi diri dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian yang tidak terduga atas keuntungan dari pihak yang terlibat di dalam kontrak (Rahmadiani dan Barry, 2020). Sehingga dengan memaksimalkan nilai perusahaan melalui laporan keuangan yang dibuat menarik oleh manajemen perusahaan, para investor akan mudah tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut. Ada alasan mendasar perusahaan melakukan manajemen laba, harga pasar saham perusahaan berdampak signifikan terhadap keuntungan, risiko dan spekulasi. Karena itu, perusahaan yang keuntungannya selalu meningkat secara konsisten ini akan menyebabkan risiko perusahaan mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan laba di setiap periode. Sehingga perhatian investor sering terpusat pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba maka dengan itu akan mendorong manajemen melakukan manajemen laba, Manajemen merupakan wakil dari pemegang saham, akan tetapi pada kenyataannya manajemen mengendalikan perusahaan secara keseluruhan, maka bisa terjadi konflik kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen yang mempunyai kepentingan pribadi (Zurriyah dan Sembiring, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (M wahyu Akbar, 2019) menyatakan bahwa pada 8 perusahaan asuransi yang di olah datanya, 2 (dua) perusahaan terindikasi melakukan perataan laba mengalami penurunan sedangkan 1 (satu) perusahaan yang tidak terindikasi mengalami peningkatan, hal ini terdapat kesenjangan teori bahwa nilai perusahaan tinggi akan mempengaruhi Manajemen dalam melakukan perataan laba. Pada Penelitian yang dilakukan oleh (Sugitha, 2014) menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Rahayu, Mais, Suriawinata, 2020) menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hendra dan Erinoss, 2020) yang menyatakan bahwa Manajemen Laba Berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut (Ningsih dan Cholid, 2019) menyatakan bahwa Salah satu keputusan penting yang harus dilakukan manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah penentuan target struktur modal yang optimal, Struktur modal merupakan indikator keuangan antara utang jangka panjang dengan modal asing atau modal sendiri, struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang akan di tanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang dia harapkan. Menurut (Ria Marcelina S, 2012) menyatakan bahwa banyak perusahaan yang sumber dananya menggunakan hutang atau kewajiban dalam mendanai aktivitasnya, karena dengan adanya modal pinjaman dari pihak eksternal perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dalam mendanai aktivitasnya. Menurut (Dwirachma dan Purnamasari, 2014) menyatakan bahwa semakin tinggi hutang yang digunakan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan dan menaikkan nilai saham, sebagai perusahaan asuransi, biaya yang dikeluarkan setiap tahun tidak konsisten, hal ini karena salah satu item pengeluaran adalah klaim. Nasabah membayarkan premi kepada pihak asuransi secara rutin, namun belum tentu pada periode tersebut nasabah tidak melakukan klaim sama sekali atau bahkan berhasil melakukan klaim dengan nominal diatas premi yang telah dibayarkan, sehingga diperlukan penataan struktur permodalan yang baik dan efisien di perusahaan asuransi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa masih tingginya tingkat hutang dari modal sendiri yang terlihat pada Gambar I.2 pada 10 Perusahaan Asuransi yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, hal ini sangat membahayakan bagi kelangsungan perusahaan karena data di atas mencerminkan ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar yang sangat besar. Hutang yang tinggi dan tidak memperhatikan perbandingan antara hutang dan modal sendiri yang tidak tepat akan meningkatkan risiko kebangkrutan yang ditimbulkan semakin tinggi, perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi dinilai terlalu be risiko karena menanggung kesulitan biaya keuangan (Financial distress).

## RUANG LINGKUP PENELITIAN

fokus pada penelitian ini hanya kepada 9 Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019, dengan mengambil data sekunder berupa Laporan keuangan Tahunan Perusahaan Asuransi periode 2015-2019 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), baik annual report yang dipublikasikan oleh IDX (Indonesia Stock Exchange) ataupun Capital Market Directory (ICMD) periode 2015-2019.

## RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Manajemen Laba mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019?
2. Apakah Struktur Modal mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019?
3. Seberapa besar pengaruh Manajemen Laba dan Struktur Modal secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019?

## TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Manajemen laba terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Manajemen Laba dan Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

## HIPOTESIS

**H1 :** Manajemen Laba secara parsial berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

**H2 :** Struktur Modal secara parsial berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

**H3 :** Manajemen laba dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

## Operasional Konsep

VARIABEL	INDIKATOR
Dependen (Nilai Perusahaan)	<i>Price to Book Value (PBV)</i> Harga pasar saham Nilai Buku Per Lembar Saham
Independen (Manajemen Laba)	<b>Modified Jones Model</b> $DA_{it} = \left[ \frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} - \right] NDA_{it}$
Independen (Struktur Modal)	<b>Debt to Equity ratio (DER)</b> Total Hutang Total Modal

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, jenis penelitian pada penelitian ini merupakan penelitian Eksplanasi (*Eksplanasi Research*. Tehnik Pengumpulan data menggunakan metode Dokumentasi, dengan menentukan sampel menggunakan *purpose sampling*, dengan metode analisis data nya menggunakan analisis statistik deskriptif yang dibantu dengan program EvIEWS 9.0.

**Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
2	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk
3	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk
4	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
5	ASJT	PT.Asuransi Jasa Tania Tbk
6	ADMF	PT.Asuransi Adira Dinamika Multi Finance Tbk
7	ABDA	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
8	ASBI	PT Asuransi Bintang Tbk
9	SMMA	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.055554	0.092114	0.603099	0.5504
X1	-1.0600000	2.2600000	-0.471113	0.6406
X2	0.075667	0.136911	0.552674	0.5841

Sumber: Hasil Output Eviews 9.0 (Metode Random Effect)

Dengan jumlah  $n = 45$  maka nilai  $T_{tabel}$  nya adalah  $n - k = Df1 = 45 - 2 = 43$  nilai  $T_{tabel}$  adalah 1.68107

### Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Manajemen Laba memiliki  $T_{Hitung} (-0.471113) < T_{Tabel} (1.68107)$  dan nilai Probabilitas  $0.6406 > 0,05$  Maka  $H_0$  Diterima, artinya Manajemen Laba berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sehingga, Manajemen laba secara parsial tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

### Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur Modal memiliki  $T_{Hitung} (0.552674) < T_{Tabel} (1.68107)$  dan nilai Probabilitas  $0.5841 > 0,05$  maka  $H_0$  Diterima, Artinya Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sehingga, Struktur Modal secara Parsial tidak mempengaruhi nilai Perusahaan.

### Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Prob(F-statistic)	0.000000			
-------------------	----------	--	--	--

Sumber: Hasil Output Eviews 9.0

Nilai F-Statistic = 0.356516

F-Tabel = dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,

$Df1 (k-1) = 2 - 1 = 1$

$Df2 (n-k) = 45 - 2 = 43$

Berdasarkan Tabel F dengan nilai  $Df1 = 1$  dan  $Df2 = 43$  maka nilai  $F_{tabel}$  nya adalah 4,07

Dari hasil regresi di atas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{Hitung} (20.53202) > \text{Nilai } F_{Tabel} (4,07)$  dan nilai  $P\text{-Value}$ ,  $\alpha (0.000000 < 0,05)$  maka  $H_a$  Diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Manajemen Laba dan Struktur Modal berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang artinya secara simultan Manajemen Laba dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.857931	Mean dependent var	0.096967
Adjusted R-squared	0.816146	S.D. dependent var	0.682475

Menunjukkan bahwa hasil nilai R-squared sebesar 0.857931 atau 85,8 %. Artinya bahwa sumbangan pengaruh Variabel Independen yaitu Manajemen Laba dan Struktur modal terhadap Variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan adalah sebesar 85,8 %. Sedangkan sisanya 14,2 % dipengaruhi variabel Independen lain yang tidak dimasukkan dalam Penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Manajemen laba terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Uji t yang dilakukan pada variabel Manajemen Laba ( $DA_{it}$ ) menunjukkan bahwa  $T_{Hitung}$  (-0.471113) <  $T_{Tabel}$  (1.68107) dan nilai Probabilitas sebesar 0.6406 > 0,05 sehingga  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Laba berpengaruh Negatif dan Tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deva, B., & Machdar, N. M. (2017) yang menyatakan bahwa manajemen laba accrual berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pedi Riswandi dan Rina Yuniarti (2020) yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan.

Alasan yang dapat menjelaskan hubungan yang tidak signifikan antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini adalah jika dilihat pada sampel perusahaan, rata-rata Sampel yang dilakukan pada perusahaan Asuransi periode 2015-2019 memiliki rata-rata di bawah 1(satu) dengan tingkat manajemen laba yang paling rendah yaitu sebesar -0,00972820.

Hal ini menunjukkan bahwa tindakan Manajemen laba yang dilakukan perusahaan dengan memanfaatkan kebijakan Manajemen dapat menguntungkan perusahaan ke posisi yang aman di pasar saham sehingga para investor baru tertarik dengan perusahaan namun tidak akan berdampak pada nilai perusahaan, dengan adanya ke tidak simetrisan informasi yang diterima antara manajer dengan pemegang saham, akan memberikan celah bagi manajer untuk mendahului kepentingan pribadinya. Sehingga, para investor hanya memiliki informasi yang dibuat oleh manajemen perusahaan, Manajer akan termotivasi untuk memaksimalkan laba seolah terlihat perusahaan mampu menyejahterakan para pemegang saham.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, dimana informasi laba sebagai hasil dari tindakan manajemen laba merupakan sinyal negatif yang akan di reaksi oleh pasar sebagai *bad news*, sehingga harga saham perusahaan di pasar akan menurun, menurun nya harga saham akan membuat nilai perusahaan menurun dan akan berdampak pada menurunnya kemakmuran para pemegang saham, praktik manajemen laba yang mengandung oportunitik dinilai dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Uji t pada variabel Struktur Modal (DER) menunjukkan bahwa  $T_{Hitung}$  sebesar 0.552674 <  $T_{Tabel}$  (1.68107) dan nilai Probabilitas 0.5841 > 0,05 sehingga  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, MR, Susanti, N., & Nugraha, NM (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda Rahmasari Limbong (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER suatu perusahaan maka semakin besar nilai hutang perusahaan, dan penurunan nilai perusahaan tidak akan mempengaruhinya.

DER yang lebih tinggi menunjukkan bahwa menggunakan lebih banyak sumber pendanaan dari pihak ketiga, yang mencerminkan keyakinan bahwa utang dengan pihak ketiga lebih efektif dan lebih mudah diperoleh. Salah satu pandangan dalam hal ini adalah bahwa perusahaan yang dapat memperoleh utang pihak ketiga dianggap sebagai perusahaan yang mampu. Selain itu, struktur modal yang lebih berorientasi pada hutang mencerminkan bahwa perusahaan dalam keadaan tumbuh, dan semua investasi perusahaan memerlukan pembiayaan dalam jumlah besar. Kondisi tersebut dinilai oleh investor yang dapat

menyebabkan hilangnya ekuitas pemegang saham, sehingga mengakibatkan penurunan harga saham. Namun pada kebanyakan perusahaan, penggunaan struktur modal yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Manajemen Laba dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji F pada variabel manajemen laba dan struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa  $F_{Hitung} (20.53202) > \text{Nilai } F_{Tabel} (4,07)$  dan nilai  $P\text{-Value}$ ,  $\alpha (0.000000 < 0,05)$  sehingga  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara serempak manajemen laba dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada 9 perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. hal ini juga dapat dilihat dari hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bahwa Manajemen Laba dan Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0.857931 atau 85,8 %. Artinya bahwa sumbangan pengaruh Variabel Independen yaitu Manajemen Laba dan Struktur modal terhadap Variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan adalah sebesar 85,8 %. Sedangkan sisanya 14,2 % dipengaruhi variabel Independen lain yang tidak dimasukkan dalam Penelitian ini, maka variabel manajemen laba dan struktur modal telah hampir sepenuhnya memberikan semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi nilai perusahaan.

### **KESIMPULAN**

- 1) Manajemen laba berpengaruh secara parsial negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
- 3) Manajemen Laba Dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

### **SARAN**

- 1) Sebaiknya para manajer tidak perlu melakukan tindakan manajemen laba karena terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Bagi manajerial khususnya di perusahaan Asuransi, hasil penelitian ini dalam hal hutang tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa besarnya hutang yang diperoleh pada tahun tersebut akan memberikan risiko yang lebih besar bagi investor. Untuk itu manajemen harus dapat memberikan informasi yang lebih jelas mengenai penggunaan hutang oleh perusahaan.
- 3) Untuk penelitian sejenis disarankan menambah periode penelitiannya agar penelitian yang dilakukan memperoleh informasi yang lebih akurat, dan menambah variabel lain seperti profitabilitas atau corporate Governance selain itu menggunakan model yang lebih tepat dalam menghitung discretionary accrual yang sesuai dengan kondisi di Indonesia.
- 4) Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan sampel perusahaan yang berbeda karena pada perusahaan Asuransi masih terbatasnya data berupa laporan keuangan tahunan yang berada di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- 5) Perbanyak sumber dalam pencarian data perusahaan yang akan dijadikan sampel agar objek penelitian tidak berkurang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **A. Sumber Jurnal**

- [1]. Wahid, A., & Pusparini, D. (2020). Struktur Modal dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi di Indonesia. *BRICommerce, Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, Bisnis dan Keuangan*, 1 (2), 33-43.
- [2]. Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Buletin ekonomi moneter dan perbankan*, 16(2), 127-148.

- [3]. Rahmadiani, V., & Barry, H. (2020). Analisis Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018. *Administratif Profesional*, 1(02).
- [4]. Zurriah, R., & Sembiring, M. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PRAKTEK MANAJEMEN LABA RILL. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(2), 174-183.
- [5]. MUHAMMAD WAHYU AKBAR, (2019) *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, NILAI PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- [6]. Sugitha. (2014). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin, Makassar.
- [7]. Rahayu, H., Mais, R. G., & Suriawinata, I. S. (2020). Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi dalam Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(2), 01-16.
- [8]. Hendra, I. A., & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL EKSPLOKASI AKUNTANSI*, 2(4), 3566-3576.
- [9]. Ningsih, R. S. P., & Cholid, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 46-54.
- [10]. Ria Marcelina, S. (2012). *Analisis pengaruh hutang terhadap profitabilitas perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya).
- [11]. Dwirachma, A., & Purnamasari, I. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Antologi Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2).
- [12]. Deva, B., & Machdar, N. M. (2017). Pengaruh Manajemen Laba AkruaI dan Manajemen Laba Riil Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. In *The First National Conference on Business & Management (NCBM)*.
- [13]. Limbong, A. R. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- [14]. Setiawan, MR, Susanti, N., & Nugraha, NM (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Pemilik: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5 (1), 208-218.
- [15]. Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Pamator Journal*, 13(1), 134-138.

## B. Sumber Internet

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Diakses pada 6 Februari 2021)